

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha rumah tuangga kue bingka Anggrek merupakan perusahaan rumahan yang membuat aneka makanan berupa kue bingka. Produk kue bingka diproduksi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam rangka menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan konsumen, dengan harapan perusahaan memerlukan kegiatan pemasaran, di mana fungsi pemasaran bertugas memperkenalkan produk tersebut kepada konsumen, dan agar konsumen bisa memenuhi kebutuhannya pada waktu dan tempat yang sesuai.

Strategi pemasaran menjabarkan rencana pemasaran untuk mencapai sasaran perusahaan. Strategi pemasaran adalah logika pemasaran dan atas logika itu unit bisnis diharapkan bisa mencapai sasaran-sasaran pemasannya. Strategi pemasaran terdiri atas pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran perusahaan, bauran pemasaran, alokasi pemasaran, dan hubungannya dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dan kondisi persaingan yang dihadapi (Kotler, 2000:98).

Perilaku konsumen itu sendiri dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, psikologis (Kotler 2007:214). Dalam hal pemasaran masih sulit untuk menentukan faktor apakah yang lebih dominan yang mempengaruhi konsumen dalam hal keputusan pembelian. Ada kalanya faktor sosial lebih dominan dibanding faktor lainnya dalam hal pembelian barang mewah. Tetapi ada kalanya

juga faktor psikologis lebih dominan dari faktor lainnya dalam hal pembelian produk yang di beli tanpa perencanaan sebelumnya. Keputusan pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli produk. Apapun faktor yang mempengaruhi konsumen dalam hal keputusan pembelian, berarti faktor tersebut memiliki perannya masing-masing dalam mempengaruhi perilaku konsumen.

Pesatnya perkembangan di dunia bisnis tersebut dapat dilihat dari pesatnya pusat-pusat perbelanjaan modern yang diikuti dengan munculnya tempat-tempat jajanan modern seperti usaha rumah tangga yang bernama Bingka Anggrek. Semua itu tidak terlepas dari keunggulan-keunggulan yang ditawarkan oleh Bingka Anggrek. Misalnya, menawarkan keunggulan berupa kebersihan, keamanan, harga, produk-produk pilihan, kelengkapan barang serta pembeli dapat memilih sendiri kue-kue dengan selera pribadi selain itu di Bingka Anggrek menawarkan pembelian melalui chatering yang dapat dinikmati pelanggan di rumah.

PD. Kue Bingka Anggrek yang menawarkan fasilitas tersebut adalah Bingka Anggrek yang menjual aneka makanan kue-kue, khususnya kue bingka yang merupakan jajanan khas Kalimantan Barat. Banyak jenis kue bingka yang dapat dipilih untuk dibeli dan dinikmati diantaranya adalah:

1. Bingka Berendam. Bingka ini termasuk jenis bingka yang paling laris terjual karena rasanya yang nikmat dan harganya yang terjangkau dengan harga Rp. 12.000,00

2. Bingka Keju. Bingka ini merupakan jenis bingka yang nikmat bagi pencinta bingka keju karena rasanya yang agak asin dan harganya terjangkau berkisar Rp.10.000,00
3. Bingka Durian. Bingka ini mempunyai aroma yang khas karena diberi buah durian, cocok dinikmati oleh pencinta buah durian dengan harga Rp.10.000,00
4. Bingka Coklat. Bingka coklat merupakan bingka yang memiliki rasa manis, yang ditaburi coklat sehingga menambah rasa manis yang membuat pembeli harus membelinya, dengan harga Rp.10.000,00
5. Bingka Roti. Bingka ini merupakan bingka yang dicampur dengan roti tawar dengan harga Rp.10.000,00
6. Bingka Susu. Bingka ini merupakan bingka yang dicampur dengan susu manis, dengan tekstur yang lembut dengan harga Rp.10.000,00
7. Bingka Labu. Bingka labu merupakan bingka yang dibuat dari campuran buah labu sehingga menambah rasa yang berbeda dengan harga Rp.10.000,00
8. Bingka Kentang. Bingka ini merupakan jenis bingka yang dicampur dengan kentang yang menambah cita rasa kue bingka dan menjadi pilihan yang tepat bagi pencinta kentang dengan harga Rp. 10.000,00
9. Bingka Pisang. Bingka ini merupakan bingka yang dicampur buah pisang ambon yang akan menambah cita rasa kue bingka dan menambah rasa manis pada kue bingka tersebut dengan harga Rp. 10.000,00
10. Bingka Jagung. Bingka jagung dengan warnanya yang kuning dengan taburan buah jagung menambah rasa nikmat bingka ini dengan harga Rp. 10.000,00

11. Bingka Biasa. Bingka ini merupakan bingka yang paling murah namun penggemar bingka ini sangat banyak dengan harga Rp. 8.000,00
12. Bingka Ubi. Bingka ubi merupakan bingka yang dibuat dari campuran buah ubi sehingga menambah rasa yang berbeda dengan harga Rp. 10.000,00
13. Bingka Kacang Hijau. bingka ini berwarna hijau dan memiliki rasa manis dengan harga Rp. 10.000,00
14. Bingka Pandan. Bingka pandan merupakan bingka yang dibuat dengan menambahkan pandan dengan harga Rp. 10.000,00

Dari ke 14 jenis kue bingka di atas, maka yang menjadi produk unggulan adalah Kue Bingka Berendam. Kue Bingka Berendam yang ada di PD. Bingka Anggrek merupakan jajanan yang diminati oleh masyarakat Kota Pontianak, selain rasanya yang lezat kue bingka berendam ini harganya juga terjangkau dari kalangan menengah atas sampai masyarakat menengah ke bawah dapat menikmatinya.

Selanjutnya pada tabel 1.1 di bawah ini akan dilihat volume penjualan Kue Bingke Anggrek 3 tahun terakhir dari tahun 2011-2013, sebagai berikut:

Tabel 1.1
PD. Kue Bingka Anggrek dan PD. Kue Bingka Delima
Volume Penjualan
Tahun 2011-2013

Tahun	Kue Bingka Anggrek				Kue Bingka Delima						
	Jenis Kue	Penjualan (Kotak)	Harga (Rupiah)	Penjualan (Rupiah)	%	Tahun	Jenis Kue	Penjualan (Kotak)	Harga (Rupiah)	Penjualan (Rupiah)	%
2011	1. Kue Berendam	50.673	8.000	405.384.000		2011	1. Kue Bingka Berendam	51.673	8.000	413.384.000	
	2. Bingka Keju	10.718	6.000	64.308.000			2. Bingka Keju	10.919	6.000	65.514.000	
	3. Bingka Durian	10.713	6.000	64.278.000			3. Bingka Durian	10.713	6.000	64.278.000	
	4. Bingka Coklat	10.728	6.000	64.368.000			4. Bingka Coklat	10.738	6.000	64.428.000	
	5. Bingka Roti	10.708	6.000	64.248.000			5. Bingka Roti	10.706	6.000	64.236.000	
	6. Bingka Susu	10.728	6.000	64.368.000			6. Bingka Susu	10.748	6.000	64.488.000	
	7. Bingka Labu	10.008	6.000	60.048.000			7. Bingka Labu	10.118	6.000	60.708.000	
	8. Bingka Kentang	10.218	6.000	61.308.000			8. Bingka Kentang	10.218	6.000	63.108.000	
	9. Bingka Pisang	10.318	6.000	61.908.000			9. Bingka Pisang	10.319	6.000	61.914.000	
	10. Bingka Jagung	10.518	6.000	63.108.000			10. Bingka Jagung	12.520	6.000	75.120.000	
	11. Bingka Pandan	10.718	6.000	64.308.000			11. Bingka Pandan	10.720	6.000	64.323.000	
	12. Bingka Ubi	10.718	6.000	64.308.000			12. Bingka Ubi	10.717	6.000	64.302.000	
	13. Bingka Kacang Hijau	10.718	6.000	64.308.000			13. Bingka Kacang Hijau	11.720	6.000	70.320.000	
	14. Bingka Biasa	10.718	6.000	64.308.000			14. Bingka Biasa	10.719	6.000	64.314.000	
Total			1.230.558.000	23,98	Total		1.260.437.000	23,15			
2012	1. Kue Berendam	50.800	10.000	508.000.000		2012	1. Kue Bingka Berendam	51.800	10.000	518.000.000	
	2. Bingka Keju	10.700	8.000	85.600.000			2. Bingka Keju	9.700	8.000	77.600.000	
	3. Bingka Durian	10.619	8.000	84.952.000			3. Bingka Durian	11.700	8.000	85.600.000	
	4. Bingka Coklat	10.008	8.000	80.064.000			4. Bingka Coklat	12.619	8.000	10.095.200	
	5. Bingka Roti	10.700	8.000	85.600.000			5. Bingka Roti	13.008	8.000	10.064.000	
	6. Bingka Susu	10.700	8.000	85.600.000			6. Bingka Susu	11.700	8.000	93.600.000	
	7. Bingka Labu	10.700	8.000	85.600.000			7. Bingka Labu	12.700	8.000	10.600.000	
	8. Bingka Kentang	10.700	8.000	85.600.000			8. Bingka Kentang	10.700	8.000	85.600.000	
	9. Bingka Pisang	10.700	8.000	85.600.000			9. Bingka Pisang	10.702	8.000	85.616.000	
	10. Bingka Jagung	10.700	8.000	85.600.000			10. Bingka Jagung	10.698	8.000	85.584.000	
	11. Bingka Pandan	10.700	8.000	85.600.000			11. Bingka Pandan	10.777	8.000	86.216.000	
	12. Bingka Ubi	10.700	8.000	85.600.000			12. Bingka Ubi	10.790	8.000	86.320.000	
	13. Bingka Kacang Hijau	10.700	8.000	85.600.000			13. Bingka Kacang Hijau	10.719	8.000	85.752.000	
	14. Bingka Biasa	10.700	8.000	85.600.000			14. Bingka Biasa	10.700	8.000	86.312.000	
Total			1.230.558.000	23,98	Total		1.260.437.000	23,15			

2013		Total		Total		Total		2013		Total		2013		Total	
1.	Kue Berendam	50.786	12.000	609.432.000	34,29	1.614.616.000	34,29	2013	609.800	12.000	2.178.727.200	40,02	2013	609.800.000	40,02
2.	Bingka Keju	10.619	10.000	106.190.000		106.190.000			11.613	10.000	116.300.000			116.300.000	
3.	Bingka Durian	10.008	10.000	100.080.000		100.080.000			11.010	10.000	110.100.000			110.100.000	
4.	Bingka Coklat	10.218	10.000	102.180.000		102.180.000			11.219	10.000	112.190.000			112.190.000	
5.	Bingka Roti	10.318	10.000	103.180.000		103.180.000			10.345	10.000	103.450.000			103.450.000	
6.	Bingka Susu	10.518	10.000	105.180.000		105.180.000			10.518	10.000	105.180.000			105.180.000	
7.	Bingka Labu	10.700	10.000	107.000.000		107.000.000			10.699	10.000	106.990.000			106.990.000	
8.	Bingka Kentang	10.700	10.000	107.000.000		107.000.000			10.700	10.000	107.000.000			107.000.000	
9.	Bingka Pisang	10.704	10.000	107.040.000		107.040.000			10.604	10.000	106.040.000			106.040.000	
10.	Bingka Jagung	10.435	10.000	104.350.000		104.350.000			11.435	10.000	114.350.000			114.350.000	
11.	Bingka Pandan	10.401	10.000	104.010.000		104.010.000			10.441	10.000	104.410.000			104.410.000	
12.	Bingka Ubi	10.619	10.000	106.190.000		106.190.000			10.620	10.000	106.200.000			106.200.000	
13.	Bingka Kacang Hijau	10.008	10.000	100.080.000		100.080.000			10.008	10.000	100.080.000			100.080.000	
14.	Bingka Biasa	10.218	8.000	102.180.000		102.180.000			10.218	8.000	102.180.000			102.180.000	
Total		50.786	12.000	1.964.092.000	41,71	1.964.092.000	41,71	Total	609.800	12.000	2.004.270.000	36,90	Total	2.004.270.000	36,90
Total Pendapatan dan Total Presentase				4.707.920.000	100	4.707.920.000	100	Total			5.443.434.200	100	Total	5.443.434.200	100

Sumber Data: Data Olahan Tahun 2015

Lebih memperjelas presentase penjualan pada masing-masing tahun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
PD. Kue Bingka Anggrek dan PD. Kue Bingka Delima
Volume Penjualan Kue Bingka Anggrek
dan Kue Bingka Delima Tahun 2011-2013

Tahun	Volume Penjualan (Rp)	Presentase (%)	Peningkatan Volume Penjualan (%)
2011	1.230.558.000	26,13	-
2012	1.614.616.000	34,29	8,16
2013	1.964.092.000	41,71	7,42
Total	4.707.920.000	100	15,58
2011	1.260.437.000	23,15	-
2012	2.178.727.200	40,02	16,87
2013	2.004.270.000	36,90	3,12
Total	5.443.434.200	100	19,99

Sumber Data: Data Olahan Tahun 2015.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa penjualan kue bingka Anggrek pada tahun 2011 mencapai 1.230.558.000 dengan presentase 26,13% dan kue bingka Delima pada tahun 2008 penjualan mencapai 1.260.437.000 atau 23,15%, dan pada tahun 2012 penjualan kue bingka Anggrek 1.614.616.000 atau 34,29% meningkat 8,16%, kue bingka Delima pada tahun 2012 penjualan mencapai 2.178.727.200 atau 40,02% meningkat 16,87%. Pada tahun 2013 penjualan kue bingka Anggrek mencapai 1.964.092.000 atau 41,71% meningkat 13,43% dan penjualan kue bingka Delima 2.004.270.000 atau 36,90% meningkat 3,12%. Total keseluruhan penjualan kue bingka Anggrek mencapai Rp. 4.704.920.000 lebih besar hasil penjualan kue bingka Delima yang mencapai Rp. 5.443.434.200. Dengan kata lain presentase penjualan selama tiga tahun PD. Kue Bingka Anggrek hanya mencapai 15,58% sedangkan PD. Kue Bingka Delima mencapai 19,99%.

Dari fenomena-fenomena yang terlihat di atas, Penulis mencoba melakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauhkah pengaruh bauran pemasaran (produk, harga, distribusi, dan promosi), karena bauran pemasaran merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis suatu usaha apabila perusahaan itu dapat menggunakan bauran-bauran pemasaran dengan tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka pada PD. Kue Bingka Anggrek Pontianak.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka pada PD. Kue Bingka Anggrek Pontianak. Sedangkan secara khusus permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek?
- 1.2.2. Apakah harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek?
- 1.2.3. Apakah promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek?
- 1.2.4. Apakah tempat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek?

- 1.2.5. Apakah produk, harga, promosi, dan tempat berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka pada PD. Anggrek Pontianak. Sedangkan secara khusus penelitian ini untuk mengetahui:

- 1.3.1. Produk berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek
- 1.3.2. Harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek
- 1.3.3. Promosi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek
- 1.3.4. Tempat berpengaruh secara parsial terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek
- 1.3.5. Produk, harga, promosi, dan tempat berpengaruh secara simultan terhadap keputusan konsumen membeli kue Bingka Anggrek

1.4. Kegunaan Penelitian

- 1.4.1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini adalah media untuk menyajikan ilmu yang diproses selama kuliah terutama dalam memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi dalam masyarakat.

1.4.2. Bagi Produsen

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi para penjual dalam mengambil langkah meningkatkan produksi kue Bingka.

1.4.3. Bagi Almamater

Sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam memberikan transfer pengetahuan bagi masyarakat terutama menyangkut pola produksi kue Bingka sehingga dapat meningkatkan hasil produksi dan pendapatan.